



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai

2019



Rencana kerja dan anggaran
Capaian kinerja organisasi
Realisasi anggaran
Evaluasi internal
Optimalisasi penganggaran berbasis kinerja

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *good governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan, akuntabilitas yang diterapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tapi juga akuntabilitas kepada segenap *stakeholders* (pemangku kepentingan). Berkaitan dengan hal tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai menyusun Laporan Kinerja (Lakin) sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2019 disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Gambaran umum tentang pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan berakhirnya Triwulan IV Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

A. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

B. KEGIATAN/OUTPUT		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SALDO
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) – (3)
1733	Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanan dan Cukai				
501	Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan	447.380.000	148.587.870	33,21%	298.792.130
502	Layanan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai	12.038.487.000	10.910.607.195	90,63%	1.127.879.805
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.559.200.000	2.559.143.660	99,99%	56.340
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	582.544.000	471.002.580	80,85%	111.541.420
994	Layanan Perkantoran	11.770.282.000	11.075.625.167	94,10%	694.656.833
JUMLAH		27.397.893.000	25.164.966.472	91.85%	2.232.926.528

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2019

No	Uraian IKU	Target 2019	Triwulan IV (Januari-Desember)			
			Target s/d Q4	Realisasi		Capaian
				Data Mentah	Realisasi	
1.	1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	90%	90%	56/62	90,32%	100,36%
2.	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75%	75%	78/78	100%	133,33%
3.	2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik	92%	92%	1564/1460	93,35%	101,47%
4.	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,39 (skala 5)	4,39 (skala 5)	-	4,87	110,93%
5.	3b-N Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,3 (skala 5)	4,3 (skala 5)	-	4.53	105,35%
6.	4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i>	100%	100%	-	100%	100%
7.	5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	22,82%	22,82%	-	27,19%	119,16%
8.	5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,7209%	0,7209%	-	0,7838%	108,72%
9.	6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	100%	100%	-	114,85%	114,85%
10.	7a- CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	100%	100%	7/7	100%	100%
11.	7b-CP Indeks pemenuhan standar mutu	3 (skala 5)	3 (skala 5)	-	5	166,67%
12.	8a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	93,75%	93,75%	15/15	100%	106,67%
13.	8b-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	76,75%	76,75%	-	96,09%	125,20%
14.	9a-CP Indeks Persepsi Integritas	90,45 (skala 100)	90,45 (skala 100)	-	91,64	101,32%
15.	9b-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%	100%	-	110%	110%
16.	10a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%	100%	-	102,87%	102,87%
17.	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%	95%	-	98,76%	103,96%

C. Penyelenggaraan Program Pelatihan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar) di bidang kepabeanan dan cukai. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 63 (enam puluh tiga) pelatihan (termasuk penyelenggaraan *Open Class* sebanyak 7 kegiatan), pelatihan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 55 (lima puluh lima) pelatihan, dan yang diselenggarakan di beberapa kantor wilayah dan kantor pengawasan dan pelayanan DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 57 (lima puluh tujuh) pelatihan.

Demikian ringkasan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2019. Peningkatan kualitas kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai akan selalu diupayakan untuk menciptakan birokrasi/pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit eselon II yang melaksanakan tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Sebagai penyelenggara kegiatan pemerintahan, Pusdiklat Bea dan Cukai wajib menyusun Laporan Kinerja (Lakin). Lakin menyajikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan unit pemerintahan serta capaian kinerjanya. Penyusunan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai selain untuk memenuhi tujuan tersebut di atas, juga dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas kinerjanya terhadap publik. Diharapkan apa yang disajikan di dalam Lakin Triwulan IV Tahun 2019 Pusdiklat Bea dan Cukai dapat memberikan informasi yang cukup, baik kepada pihak internal maupun pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), mengenai kinerja yang telah dicapai oleh Pusdiklat Bea dan Cukai. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan Lakin di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2020

Kepala Pusdiklat

ttd

Harry Mulya

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI.....	1
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	1
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. PENDAHULUAN	4
B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI	4
C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	5
D. TUJUAN PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	5
E. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	6
F. KEGIATAN.....	6
G. PERJANJIAN KINERJA.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	10
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	23
C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN.....	24
D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	26
E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	30
BAB IV PENUTUP	31
A. SIMPULAN.....	31
B. SARAN.....	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kontrak Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2019
- Lampiran 2 Capaian Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai per 31 Desember 2019

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2019	9
Tabel 3.1	Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai	23
Tabel 3.2	Rencana dan Realisasi Output Kegiatan	24
Tabel 3.3	Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan	24
Tabel 3.4	Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai	25
Tabel 3.5	Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Layanan Sarana dan Prasarana Internal	25
Tabel 3.6	Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Dukungan dan Manajemen Satker	26
Tabel 3.7	Rencana dan Realisasi Komponen Output Layanan Perkantoran Pusdiklat Bea dan Cukai	26
Tabel 3.8	Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai	27

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Struktur Organisasi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2019.....	2
Diagram 2.1	Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2019.....	8
Diagram 3.1	Realisasi Anggaran Per Output s.d. 31 Desember 2019.....	23

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (Lakin), sebagai unit Eselon II Pusdiklat Bea dan Cukai berkewajiban menyusun Lakin yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Pusdiklat Bea dan Cukai atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN Pusdiklat Bea dan Cukai adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pengukuran kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan targetnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

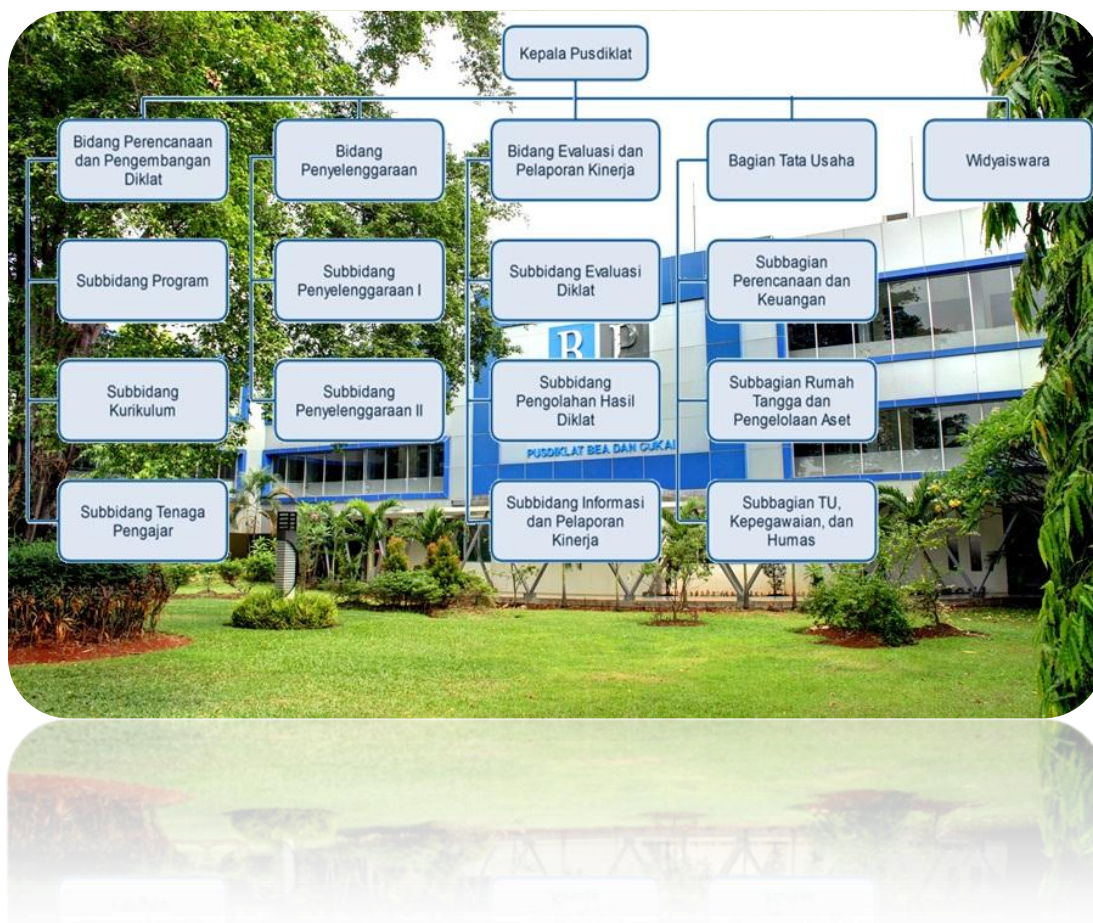
B. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan unit eselon II di bawah BPPK yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Pusdiklat Bea dan Cukai terdiri dari 1 (satu) jabatan eselon II, 4 (empat) jabatan eselon III, 11 (sebelas) jabatan eselon IV, dan 15 (lima belas) jabatan fungsional/widyaiswara. Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram 1.1
Struktur Pusdiklat Bea dan Cukai
TA 2019



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2019 ini disusun dengan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. LATAR BELAKANG
 - B. TUGAS DAN FUNGSI
 - C. STRUKTUR ORGANISASI
 - D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

- BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
 - A. PENDAHULUAN
 - B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

- C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
- D. TUJUAN PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
- E. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
- F. KEGIATAN
- G. PERJANJIAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. AKUNTABILITAS KEUANGAN
- C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN
- D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
- E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan aparatur yang profesional makin dirasakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam upaya menyejajarkan diri dengan institusi kepabeanan dan cukai internasional serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri, perdagangan, dan masyarakat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara organisatoris merupakan kewajiban BPPK dalam hal ini Pusdiklat Bea dan Cukai. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Pusdiklat Bea dan Cukai berupaya untuk terus menerus mengikuti dinamika organisasi DJBC untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi dan kebutuhan diklat yang diperlukan oleh DJBC.

Menurut Diktum kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sampai tingkat eselon III diwajibkan mempunyai perencanaan strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama satu sampai dengan lima tahun mendatang. Untuk memenuhi Inpres tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyusun rencana strategik yang merupakan turunan dari Renstra BPPK dan penyesuaian dari Renstra DJBC.

B. VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Dalam era globalisasi dan sesuai dengan perkembangan zaman, Pusdiklat Bea dan Cukai telah mencanangkan visi untuk keberadaannya di masa kini dan masa mendatang, yaitu **"Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkelas dunia"**. Sebagai suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan organisasi, visi menjadi tuntunan yang bermakna. Visi Pusdiklat Bea dan Cukai tersebut tidak terlepas dari kebijakan nasional mengenai pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM serta untuk mendukung pencapaian visi BPPK dan pada akhirnya akan mendukung pencapaian visi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai karena pada hakikatnya Pusdiklat Bea dan Cukai adalah unit pendukung (*supporting unit*) dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia DJBC.

**VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI :
MENJADI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERKEMUKA YANG MENGHASILKAN PENGELOLA KEUANGAN
NEGARA DI BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI YANG
BERKELAS DUNIA**

C. MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Dalam menunjang visi yang baru tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai menetapkan misinya sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendidikan dan pelatihan SDM kepabeanaan dan cukai yang terintegrasi dalam mendukung terwujudnya *corporate university* Kementerian Keuangan.
2. Melaksanakan pengembangan SDM di bidang kepabeanaan dan cukai melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Mengelola dan mengembangkan tenaga pengajar pendidikan dan pelatihan di bidang kepabeanaan dan cukai yang berkualitas.
4. Mengembangkan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran di bidang kepabeanaan dan cukai.
5. Meningkatkan kerja sama diklat di bidang kepabeanaan dan cukai dengan institusi-institusi terbaik.

D. TUJUAN PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Tujuan yang ditetapkan merupakan perwujudan misi yang ingin dicapai Pusdiklat Bea dan Cukai yaitu:

1. Menghasilkan sistem pendidikan dan pelatihan yang fleksibel dalam kerangka *corporate university* Kementerian Keuangan dan memenuhi kebutuhan unit pengguna.
2. Menghasilkan SDM di bidang kepabeanaan dan cukai yang kompeten melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Menghasilkan tenaga pengajar pendidikan dan pelatihan di bidang kepabeanaan dan cukai yang berkualitas.
4. Mempunyai sarana prasarana yang lengkap guna mendukung pembelajaran di bidang kepabeanaan dan cukai.
5. Menghasilkan kerja sama diklat yang dapat meningkatkan kompetensi SDM di bidang kepabeanaan dan cukai.

E. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Pusdiklat Bea dan Cukai menyusun 4 arah kebijakan yang kemudian dijabarkan lebih detail menjadi 12 strategi. Berikut adalah arah kebijakan dan strategi Pusdiklat Bea dan Cukai:

1. Tersedianya pendidikan dan pelatihan yang memenuhi kebutuhan Ditjen Bea dan Cukai dalam mendukung pencapaian strategi DJBC.
 - a. Peningkatan kapasitas penyelenggaraan diklat kepabeanan dan cukai di Pusdiklat Bea dan Cukai dan BDK.
 - b. Penyusunan desain program diklat kepabeanan dan cukai berdasarkan data Identifikasi Kebutuhan Diklat.
 - c. Penyelenggaraan *knowledge management* di Pusdiklat Bea dan Cukai.
2. Terwujudnya SDM Kementerian Keuangan yang memiliki kompetensi tinggi untuk menjadi SDM yang kompetitif.
 - a. Penyelenggaraan diklat yang berkualitas tinggi.
 - b. Pengembangan *learning organization* di Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - c. Pengembangan kerja sama diklat internasional.
3. Tersedianya layanan keahlian di bidang kepabeanan dan cukai.
 - a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi Widyaiswara Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - b. Pengembangan budaya riset yang berkualitas.
 - c. Penyediaan bantuan pengajar untuk diklat kerja sama.
4. Tersedianya jaminan kualitas output layanan melalui sertifikasi kompetensi profesi/jabatan dan standardisasi di bidang kepabeanan dan cukai.
 - a. Pemberlakuan standar pelayanan diklat kepabeanan dan cukai di Pusdiklat Bea dan Cukai dan Balai Diklat Keuangan (BDK).
 - b. Penerapan manajemen mutu di Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - c. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi kepabeanan dan cukai di Pusdiklat Bea dan Cukai.

F. KEGIATAN

Subbab ini menjelaskan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai yang merupakan rencana kerja di tahun 2019. Di tahun 2019 Pusdiklat Bea dan Cukai mengelola DIPA sebesar Rp. Rp. 27.397.893.000,- (Dua puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2019.

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2019 yaitu:

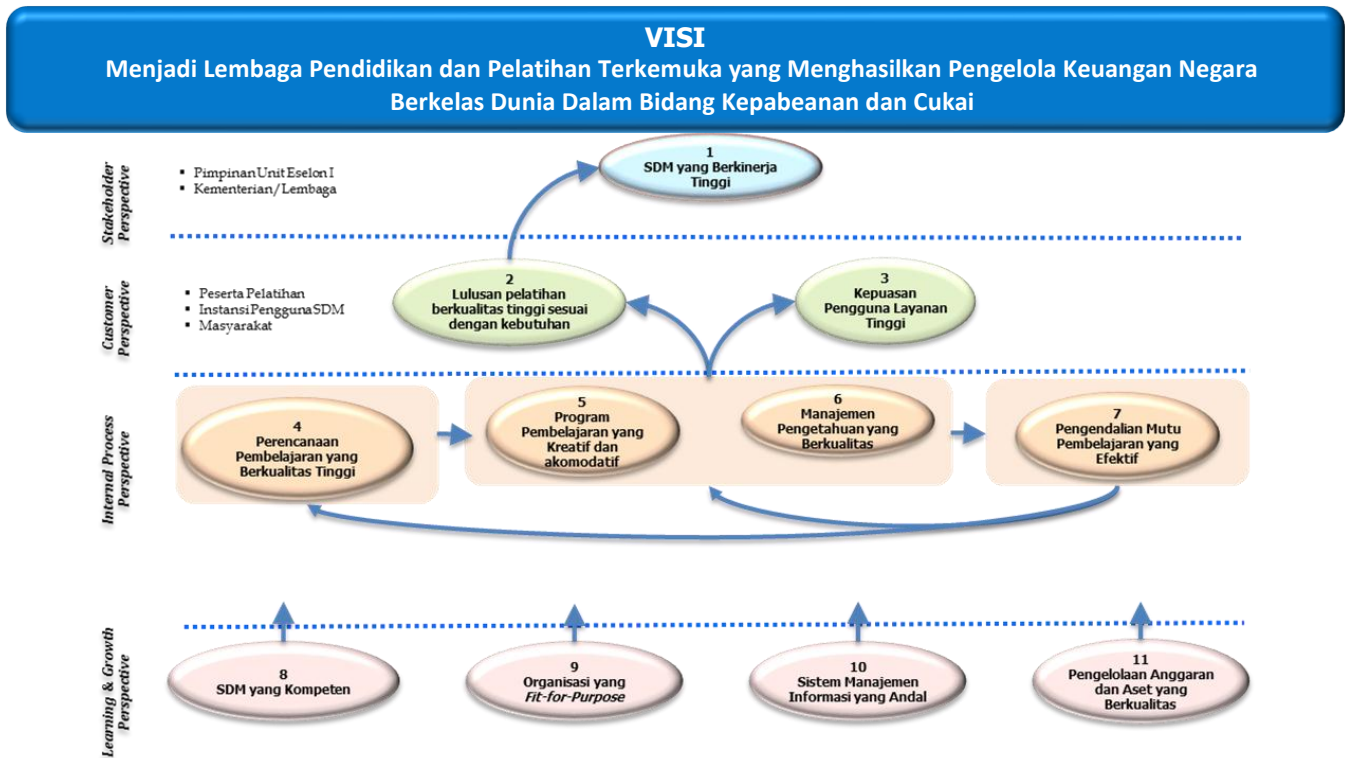
**PENGEMBANGAN SDM MELALUI PENYELENGGARAAN DIKLAT TEKNIS
DAN FUNGSIONAL DI BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI**

Output yang harus dipenuhi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam kegiatan tersebut adalah sejumlah 5 (lima) output, yaitu layanan penelitian dan manajemen pengetahuan sebanyak 65 (enam puluh lima) layanan, layanan pembelajaran di bidang kepabeanan dan cukai sebanyak 66 (enam puluh enam) kelas, layanan sarana dan prasarana internal sebanyak 1 (satu) layanan, layanan dukungan manajemen satker sebanyak 1 (satu) layanan, dan layanan perkantoran sebanyak 1 (satu) layanan.

G. PERJANJIAN KINERJA

Pada bulan Januari 2019 telah ditandatangani kontrak kinerja antara Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai dengan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Adapun isi di dalam Kontrak Kinerja tersebut berupa Peta Strategi dan rincian target capaian kinerja yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2019. Berikut ini adalah peta strategi Pusdiklat Bea dan Cukai:

Diagram 2.1.
Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2019



Bahwa dalam mencapai visinya, dibutuhkan SDM yang kompeten, organisasi yang efektif, TIK yang tepat guna serta pengelolaan keuangan dan aset yang optimal dan akuntabel. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut diharapkan akan tercipta program yang akomodatif, proses pembelajaran yang kreatif dan efektif, yang ditunjang pula dengan evaluasi kebijakan yang komprehensif. Capaian dari produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat atau dirasakan oleh pengguna layanan Pusdiklat Bea dan Cukai, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yaitu berupa lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengguna layanan yang tinggi. Dengan tercapainya kepuasan dari pengguna layanan atas produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai, tercapai pula kontribusi Pusdiklat Bea dan Cukai kepada Kementerian Keuangan berupa SDM keuangan negara berkompetensi tinggi. Kontribusi ini akan mengantarkan Pusdiklat Bea dan Cukai mewujudkan visinya yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara di bidang kepabeanaan dan cukai yang berkelas dunia. Berikut ini adalah kontrak kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai:

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2019

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	SDM yang berkinerja tinggi	1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	90%
2.	Lulusan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75%
		2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik	92%
3.	Kepuasan pengguna layanan yang tinggi	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,39 (skala 5)
		3b-N Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,3 (skala 5)
4.	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi	4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i>	100%
5.	Program pembelajaran yang kreatif	5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	22,82%
		5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,7209%
6.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas	6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	100%
7.	Pengendalian mutu pembelajaran yang efektif	7a- CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	100%
		7b-CP Indeks pemenuhan standar mutu	3 (skala 5)
8.	SDM yang kompeten	8a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	93,75%
		8b-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	76,75%
9.	Organisasi yang <i>fit-for-purpose</i>	9a-CP Indeks Persepsi Integritas	90,45 (skala 100)
		9b-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%
10.	Sistem manajemen informasi yang andal	10a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%
11.	Pengelolaan anggaran dan aset yang berkualitas	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

SDM yang berkompentensi tinggi adalah SDM Kementerian Keuangan yang memiliki nilai kompetensi sama atau di atas Standar Kompetensi Jabatan Kementerian Keuangan, baik *hard* maupun *soft competencies*. SDM keuangan negara berkompentensi tinggi diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai target yang ditetapkan serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas sesuai dengan bidangnya.

Tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu. Dalam IKU ini, alumni pelatihan yang dievaluasi adalah alumni pelatihan yang telah lolos evaluasi Kirkpatrick sampai dengan level 3, yaitu telah mengimplementasikan materi pelatihan dan menunjukkan perubahan perilaku kerja. Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya yang dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat. Alumni pelatihan yang diukur harus memiliki target kinerja yang terukur dan telah ditempatkan pada jabatan sesuai dengan kompetensi dari pelatihan yang diikuti. Program pelatihan yang akan dievaluasi dan indikator yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja ditentukan pada saat pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) dan/atau penyusunan kurikulum (desain pembelajaran). Indikator keberhasilan level 4 adalah adanya peningkatan kinerja setelah pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data capaian kinerja individu atau unit sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Indikator pengukuran kinerja sebelum dan setelah pelatihan dapat mencakup waktu, kualitas, biaya, pendapatan, hasil pekerjaan, dan lain-lain. Pengukuran dilakukan antara lain dengan mengevaluasi *capaian leading indicators, desired result, isolasi/group control, trend lines* dan penilaian dari atasan. Evaluasi dilakukan paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$\frac{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya}}{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Mengimplementasikan Materi Pembelajaran}} \times 100\%$
--

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 90%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah 90,32% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 100,36%.

2. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya

Program pendidikan dan pelatihan adalah program pelatihan berbasis kompetensi yang memiliki kurikulum sesuai dengan tuntutan pemenuhan Standard Kompetensi Jabatan, baik berupa *hard competency* maupun *soft competency*. Program pendidikan dan pelatihan yang diukur peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya adalah program pendidikan dan pelatihan untuk Kementerian Keuangan yang dinilai memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas perilaku kerja alumninya setelah mengikuti program pelatihan di Pusdiklat dan Balai Diklat. Program pelatihan yang diukur adalah program pelatihan yang diselenggarakan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

IKU ini mengukur perubahan perilaku kerja (evaluasi kirkpatrick level 3) setelah mengikuti pengembangan kompetensi. Pengukuran difokuskan pada munculnya perilaku yang sesuai dengan tujuan kurikulum pelatihan yang dievaluasi. Perilaku tersebut dapat dirinci ke dalam bentuk perilaku yang mencerminkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau sikap. Metode yang digunakan adalah survei 360° yang dilaksanakan secepatnya 3 bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Data diperoleh melalui evaluasi pascapembelajaran terhadap program-program pelatihan yang dirancang oleh Pusdiklat. Dalam hal jumlah program pelatihan yang harus diukur terlalu banyak sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran seluruhnya, akan dilakukan sampling atas program-program pelatihan tersebut. Responden adalah alumni pelatihan, atasan, rekan kerja, bawahan (jika ada) dengan menggunakan metode survei 360°. Responden yang datanya digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas perilaku kerja adalah alumni pelatihan yang ditempatkan dalam posisi/jabatan dimana pegawai tersebut bisa menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari. Peningkatan perilaku diukur berdasarkan pendapat responden dengan persentase responden yang menyatakan minimal setuju adalah 75%.

IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut:

$\frac{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya}}{\sum \text{Jumlah Alumni Pelatihan yang Menerapkan Kompetensi}} \times 100\%$
--

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 75%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 133,33%.

3. Persentase Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

Lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai kebutuhan adalah lulusan diklat yang mampu mengaplikasikan dengan baik hasil pembelajaran dalam diklat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Berkualitas Tinggi sesuai dengan Kebutuhan”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai peningkatan kompetensi SDM yang tahun ini ditargetkan sebesar 92%. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$\frac{\Sigma \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Lulus Ujian dengan Predikat Minimal Baik}}{\Sigma \text{Jumlah Peserta Pelatihan yang Mengikuti Ujian}} \times 100\%$

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah keberhasilan tenaga pengajar menyampaikan materi secara profesional dengan cara yang mudah dipahami peserta diklat.

Realisasi IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 93,35% dengan target sebesar 92,00% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 101,47%.

4. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan unggulan BPPK terhadap pihak eksternal. Lingkup survei adalah pelanggan atas seluruh pelayanan BPPK kepada pihak eksternal. IKU ini diukur atas layanan unggulan yang diberikan oleh BPPK secara keseluruhan yang diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah kesigapan seluruh pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan yang dampak positifnya dapat juga dirasakan oleh pihak eksternal.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 4,39. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah 4,87 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 110,93%.

5. Indeks Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Proses Pembelajaran

Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran merupakan nilai yang menggambarkan apa yang dirasakan oleh peserta pelatihan mengenai pelayanan penyelenggaraan pembelajaran dan kualitas pengajar. Alat survei dan metode penghitungan yang digunakan mengacu pada Peraturan Kepala BPPK nomor Per-5/PP/2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembelajaran di Lingkungan Kementerian Keuangan. IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan diklat berdasarkan persepsi peserta diklat. Aspek yang diukur pada IKU ini adalah aspek persepsi/kenyataan, dengan butir penilaian sebagai berikut:

1. kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan/kebutuhan peserta pembelajaran;
2. bahan ajar mudah dipahami;
3. kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran;
4. kesigapan penyelenggara pembelajaran dalam melayani peserta pembelajaran selama proses pembelajaran;
5. kecukupan konsumsi(makanan/minuman)
6. lingkungan belajar berfungsi dengan baik (meliputi ruang kelas dan asrama);
7. pengetahuan pengajar atas materi yang disampaikan;
8. kemampuan pengajar menyampaikan materi.

Dalam hal pelatihan diselenggarakan di luar fasilitas milik BPPK, maka poin 6 dikecualikan dari penghitungan IKU dengan Formula;

No	Nama Pelatihan	Butir yang dievaluasi								Indeks Persepsi (Rata-rata butir 1 s.d 8)
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Pelatihan...									
2	Pelatihan...									
3	Pelatihan...									
dst.	Pelatihan...									
Realisasi IKU										(rata-rata indeks persepsi seluruh pelatihan)

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 4,53 dengan target sebesar 4,30 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 105,35%.

6. Persentase Pengembangan *Instructional System Design (ISD)*

Perencanaan dan perumusan kebijakan yang berkualitas tinggi adalah perencanaan dan perumusan kebijakan pendidikan dan pelatihan pegawai Kementerian Keuangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai yang dipersyaratkan oleh Kementerian Keuangan.

Mengacu pada PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud dengan pelatihan pada IKU ini mencakup pelatihan klasikal dan nonklasikal. Tujuan IKU ini disusun untuk menjamin supaya program pelatihan di BPPK selaras dengan kriteria pembelajaran Corpu, yaitu *Accessible*, *Relevant*, *Impactful* dan *Applicable*.

IKU ini bertujuan untuk memastikan program pelatihan di BPPK selaras dengan pembelajaran Corpu yaitu *Relevant*, *Applicable*, *Accessible*, dan *Impactful*. IKU ini merupakan IKU yang mengukur tingkat pengembangan *Instructional System Design (ISD)* sebagaimana karakter pembelajaran di Corpu, baik atas pelatihan hasil AKP reguler maupun insidental. ISD yang dimaksud dalam IKU ini mengacu pada Peraturan Kepala Badan Nomor : Per-4/PP/2017 tentang Pedoman Desain Pembelajaran di Lingkungan Kementerian Keuangan. Program pelatihan yang lama adalah program pelatihan yang telah ditetapkan sebelum 21 Desember 2017 (tanggal penetapan peraturan pedoman desain pembelajaran). Program pelatihan baru adalah program pelatihan yang ditetapkan setelah 21 Desember 2017, dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah ISD yang Tersedia}}{\text{Jumlah ISD yang Tersedia}} \times 100\%$$

Jumlah Program Pelatihan

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 100%, dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 100%.

7. Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital

Pembelajaran digital adalah jenis pelatihan yang diselenggarakan secara *full e-learning* oleh Pusdiklat/Balai Diklat. IKU yang mengukur rasio antara pembelajaran yang dilaksanakan secara *full e-learning* dengan klasikal/tatap muka. IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{jumlah program e-learning}}{\text{jumlah program pelatihan}} \times 60\% \right) + \left(\frac{\text{jumlah pegawai yang mengikuti full e-learning}}{\text{jumlah pegawai Kemenkeu}} \times 40\% \right)$$

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 27,19%, dengan target sebesar 22,82% pada Triwulan IV Tahun 2019 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah 119,16%.

8. Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

Program pembelajaran yang kreatif adalah program pendidikan dan pelatihan yang didesain sesuai dengan kebutuhan Kementerian Keuangan dan selalu *update* berdasarkan hasil analisis kebutuhan diklat serta evaluasi hasil diklat. Jam pelatihan (jamlat) adalah seluruh jam pelatihan yang diikuti oleh SDM Kementerian Keuangan dari pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat. Pelatihan adalah seluruh kegiatan pelatihan yang dibiayai dengan DIPA Kementerian Keuangan, selain Pascasarjana, Diploma, Ujian Dinas, Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat dan Sertifikasi. Jam kerja pegawai adalah jam kerja per tahun dikalikan dengan jumlah *potential trainees* pada Kementerian Keuangan pada tahun bersangkutan.

Polarisasi IKU ini akan *stabilize* pada target 5%, yang setara dengan 75 jam pelatihan dalam setahun. Apabila suatu unit belum menargetkan 5%, maka polarisasi IKU ini adalah *maximize*, dengan formula:

$$\frac{\text{Total Jam Pelatihan yang Diikuti SDM Kementerian Keuangan}}{\text{Potential Trainees} \times \text{Jam Kerja Efektif}} \times 100\%$$

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 0,7838% dengan target sebesar 0,7209% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 108,72%.

9. Tingkat Pemanfaatan *Knowledge* pada *Platform KLC*

Kemenkeu *Learning Center* (KLC) merupakan media pembelajaran *online* yang berisi berbagai materi tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan dan masyarakat umum.

IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC. *Knowledge* yang diukur pemanfaatannya dalam IKU ini adalah seluruh materi (baik yang disusun pada tahun 2017, 2018 maupun 2019) yang ada pada menu *knowledge center* dan juga meliputi pengelolaan *Community of Practice* (CoP). Tingkat pemanfaatan *knowledge* diukur dengan menghitung tingkat pengelolaan CoP, kualitas konten, *bounce rate* dan jumlah *unique page views* dari video yang dihasilkan pada KLC mulai tanggal 1 Januari 2019 yang diperoleh dari data *google analytic*. Materi berupa tutorial yang sifatnya umum (contoh: tutorial mengisi aplikasi Semantik) tidak diperhitungkan. IKU yang mengukur kualitas pengelolaan CoP, tingkat *engagement* pengguna KLC (dilihat dari *bounce rate* dan jumlah *unique pageview*), dan kualitas konten (survei kepuasan pengguna KLC).

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

(Pengelolaan CoP x 20%) + (Bounce rate KLC x 10%) + (Realisasi Unique pageview x 30%) + (Kualitas konten x 40%).

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 114,85% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 114,85%

10. Persentase Persentase Program Pelatihan yang Mendapatkan Nilai Validasi

A

Validasi pelatihan adalah pengesahan terhadap kesesuaian antara penyelenggaraan pelatihan dan materi pelatihan dengan kebutuhan peserta pelatihan dan tujuan diadakannya pelatihan tersebut. Program pelatihan yang divalidasi adalah Program pelatihan hasil rancangan Pusdiklat. Program pelatihan yang mendapat nilai validasi A adalah jika nilai tiap komponen mendapatkan nilai minimal 4, dan tidak ada variabel yang mendapat nilai kurang dari 3 dan dinyatakan tervalidasi baik sekali.

IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelatihan yang diselenggarakan. Kualitas suatu pelatihan dapat dilihat dari tingkat efektivitas pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menutup kesenjangan kompetensi teknis tertentu. IKU ini bermanfaat untuk menjadi dasar dalam *capacity building* bagi SDM perancang pelatihan maupun dasar perbaikan sistem dan mekanisme perancangan pelatihan di BPPK formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah program pelatihan yang mendapat nilai validasi A}}{\text{Jumlah program pelatihan yang divalidasi}} \times 100\%$$

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 100% dengan target sebesar 100% pada Triwulan IV Tahun 2019 sehingga capaian untuk IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 100%.

11. Indeks Pemenuhan Standar Mutu

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pelatihan di semua unit di lingkungan BPPK, mulai dari analisis kebutuhan, desain, validasi program, layanan penyelenggaraan, sampai dengan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU ini mengukur tingkat kepatuhan BPPK dalam menyelenggarakan pelatihan dengan standar/pedoman yang berlaku. IKU ini diukur dengan indeks skala 1 – 5.

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah indeks 5 dengan target sebesar indeks 3 sehingga capaian IKU ini pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 166,67%.

12. Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

Penempatan pejabat dalam jabatan sesuai dengan kompetensinya melalui sistem penempatan yang sesuai standar kompetensi jabatan (SKJ). SDM yang berkompeten adalah SDM yang memiliki keahlian, keterampilan, dan pengetahuan yang cukup yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas organisasi, melalui penyelenggaraan diklat-diklat yang berbasis kompetensi.

IKU ini bertujuan untuk mengukur upaya BPPK dalam menempatkan pejabat sesuai kompetensinya dalam rangka meningkatkan kualitas layanan diklat dan pencapaian tujuan organisasi lainnya. IKU ini bermanfaat untuk mengkoordinasikan kebutuhan pengembangan SDM BPPK dengan Sekretariat Badan melalui penempatan pejabat yang kompeten.

IKU ini juga untuk mengukur persentase pejabat di lingkungan BPPK yang mempunyai tingkat kesesuaian kompetensi kompetensi jabatan minimal 74%. Kompetensi yang diukur dalam IKU ini adalah kompetensi manajerial. Pejabat yang memasuki batas Usia Pensiun (BUP) tidak termasuk dalam perhitungan.

Yang menjadi objek pengukuran IKU ini adalah pejabat di lingkungan Pusdiklat. IKU ini dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

<i>Jumlah Pejabat yang JPM \geq 74%</i>	<i>x 100%</i>
<i>Jumlah Pejabat yang Telah Mengikuti Assessment</i>	

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pejabat yang memenuhi standar kompetensi jabatan dalam melakukan tugas sesuai dengan jabatan yang diembannya.

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah sebesar 100% dengan target sebesar 93,75% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 106,67%.

13. Persentase Pemenuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi pegawai merupakan bagian dari manajemen pengembangan SDM di BPPK. Pengembangan kompetensi pegawai bertujuan untuk mempersiapkan SDM BPPK yang kompeten dan berdaya guna tinggi untuk mendukung pencapaian tugas dan fungsi BPPK yang berkinerja tinggi.

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai Pusdiklat dalam lingkup BPPK.

IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut:

<i>Jumlah Pegawai yang Mengikuti Pengembangan Pegawai</i>	<i>x 100%</i>
<i>Jumlah Pegawai</i>	

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 76,75%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah 96,09% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 125,20%.

14. Indeks Persepsi Integritas

Indeks persepsi integritas (IPI) diperoleh dari hasil Penilaian Persepsi Integritas yang dikembangkan dari *Integrity Assessment* yang telah dilaksanakan oleh KPK.

1. Tim survei untuk penilaian level unit eselon I adalah tim survei Kementerian Keuangan yang dikoordinasikan oleh A1Itjen.

2. Unit yang dijadikan sampel pada masing-masing unit eselon I ditetapkan oleh tim survei.
3. Responden survei adalah seluruh pegawai di unit sampel (internal), dan sampel pengguna layanan di masing-masing unit sampel seperti masyarakat, K/L lain, atau unit eselon I lain di Kementerian Keuangan (eksternal). Penetapan responden eksternal ditetapkan oleh Tim survey
4. Metodologi yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Survei (responden internal dan eksternal);
 - b. *Focus Group Discussion* (FGD); FGD per zona wilayah yang ditetapkan tim survei Kementerian Keuangan.
 - c. Penilaian Lapangan (Observasi, Wawancara, Reviu Dokumen).

IKU ini bertujuan untuk meningkatkan budaya integritas Kementerian Keuangan. Penilaian lapangan dilakukan selama periode survei oleh Unit Kepatuhan Internal (UKI) masing-masing unit eselon I. Perhitungan capaian IKU ini diukur melalui hasil pembobotan nilai hasil survei internal dan/atau eksternal yang dapat disesuaikan dengan hasil pelaksanaan FGD dan Penilaian Lapangan dengan formula:

$$\text{Capaian IKU} = (50\% \times \text{NPI internal}) + (50\% \times \text{NPI eksternal})$$

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar indeks 90,45. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah indeks 91,64 sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 101,32%.

15. Persentase Pelaksanaan Riset dan *Knowledge Capture*

Riset/Penelitian adalah kegiatan mengkaji secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara, bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan. Dalam satu riset maksimal dilaksanakan oleh dua peneliti baik widyaiswara dengan widyaiswara maupun widyaiswara dengan non-Widyaiswara. Hasil riset/penelitian dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan akademis yang berlaku. Pengujian dalam bentuk presentasi/seminar digunakan menguji aspek metodologis maupun substansi riset/penelitian. Presentasi/seminar dilakukan minimal satu kali untuk tahapan proposal dan satu kali untuk tahap hasil riset/penelitian.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Organisasi yang *fit for purpose*”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*. Output kegiatan *knowledge capture* yang diakui dalam IKU ini adalah dalam *knowledge capture* yang

dituangkan dalam bentuk buku dan video. Rencana dan TOR pembuatan setiap video/buku harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusdiklat.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai suatu organisasi mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dan bahkan melebihi target yang ditetapkan.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan dengan target sebesar 100%. Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2019 adalah 110% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 110%.

16. Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

Aplikasi Semantik adalah aplikasi berbasis web yang digunakan oleh BPPK untuk membantu proses administrasi penyelenggaraan diklat, mulai dari perencanaan (kalender diklat) sampai dengan evaluasi (penerbitan sertifikat).

IKU ini mengukur ketepatan waktu Pusdiklat dalam menginput kelengkapan data terkait penyelenggaraan pelatihan.

Kegiatan yang menjadi tolak ukur kelengkapan data adalah:

1. Input nama pengajar pada jadwal diklat;
2. Input rekapitulasi kehadiran peserta;
3. Pengiriman data kelulusan peserta.

Pelatihan yang diperhitungkan dalam IKU ini adalah pelatihan yang diselenggarakan pada periode 1 Januari s.d. 30 November 2019 sedangkan Penyelenggaraan seminar dikecualikan dari penghitungan IKU ini.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Sistem manajemen informasi yang andal”, masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective* dan diukur dengan formula sebagai berikut :

Kegiatan	Waktu	Nilai
Input rekomendasi pengajar	s.d. H-1 pelatihan dibuka	110%
	s.d pelatihan ditutup	100%
	H+1 hari kerja setelah penutupan	90%
	H+2 hari kerja setelah penutupan	80%
	H+3 hari kerja setelah penutupan	70%
	H+4 hari kerja penutupan	50%
	>H+5 hari kerja pelatihan ditutup	20%
Input rekap kehadiran	s.d. pelatihan ditutup:110%	110%
	H+1 hari kerja setelah penutupan: 100%	100%
	H+2 hari kerja setelah penutupan: 90%	90%
	H+3 hari kerja setelah penutupan: 80%	80%

	H+4 hari kerja setelah penutupan: 70%	70%
	H+5 hari kerja penutupan: 50%	50%
	>H+5 hari kerja setelah penutupan : 20%	20%
Pengiriman data kelulusan peserta	< 30 hari kalender setelah pelatihan ditutup	110%
	30 hari kalender setelah pelatihan ditutup	100%
	H+31 hari kalender setelah pelatihan ditutup	90%
	H+32 hari kalender setelah pelatihan ditutup	80%
	H+33 hari kalender setelah pelatihan ditutup	70%
	H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup	50%
	>H+34 hari kalender setelah pelatihan ditutup	20%
Rata-rata pemenuhan basis data pada aplikasi Semantik		

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pemutakhiran *database* dalam aplikasi semantik yang dilaksanakan secara tepat waktu di setiap Bidang di Pusdiklat.

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV tahun 2019 adalah 102,87% dengan target sebesar 100% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 102,87%.

17. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Implementasi pengelolaan anggaran diukur atas tiga komponen, yaitu:

- a. Penyerapan anggaran, yaitu realisasi anggaran atas Belanja Barang dan Belanja Modal, tidak termasuk Belanja Pegawai, yang mengacu pada Sistem Akuntansi Umum (SAU);
- b. Pencapaian Keluaran, yaitu pencapaian atas barang/jasa yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran serta tujuan program dan kebijakan;
- c. Konsistensi dalam penyerapan anggaran untuk periode bulanan, triwulan dan tahunan;
- d. Efisiensi, yaitu hasil lebih atau sisa dana yang diperoleh setelah pelaksanaan dan/atau penandatanganan kontrak dari suatu kegiatan yang target sasarannya telah dicapai (pencapaian *output*-nya lebih besar atau sama dengan 100%). Apabila pencapaian *output* tidak mencapai 100%, maka unsur efisiensi tidak diukur. Hasil lebih atau sisa dana adalah selisih lebih pagu kontrak dengan realisasi kontrak dimana selisih lebih pagu dimaksud sudah tidak dialihkan kembali untuk kegiatan/belanja lainnya

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Pengelolaan anggaran dan aset yang berkualitas”. IKU ini masuk ke dalam kategori *learning and growth perspective*. IKU ini diukur dengan formula sebagai berikut :

IKU ini mengukur dua aspek, yaitu:

- a. Aspek kualitas yang terdiri dari capaian keluaran (SMART DJA), efisiensi (SMART DJA), konsistensi (SMART DJA & IKPA) dan penyerapan anggaran atas pagu neto (SE-35).
- b. Aspek kepatuhan tata kelola/administratif yang terdiri dari penyelesaian tagihan, data kontrak, penyelesaian UP, penyampaian renkas, penyampaian LPJ, kesalahan SPM, retur SP2D, revisi DIPA, pagu minus, dan dispensasi.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$(70\% \times \text{kualitas}) + (30\% \times \text{kepatuhan tata kelola})$$

Tujuan IKU ini adalah Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi penyerapan atas pagu neto, keluaran riil, efiseiensi dan konsistensi (SE-35/MK.1/2017) dan 12 indikator pelaksanaan anggaran dari DJPB.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah pembayaran tagihan tepat waktu dan optimalisasi anggaran untuk mencapai output yang lebih besar.

Realisasi untuk IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2019 adalah 98,76% dengan target sebesar 95.00% sehingga capaian IKU ini sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar 103,96%.

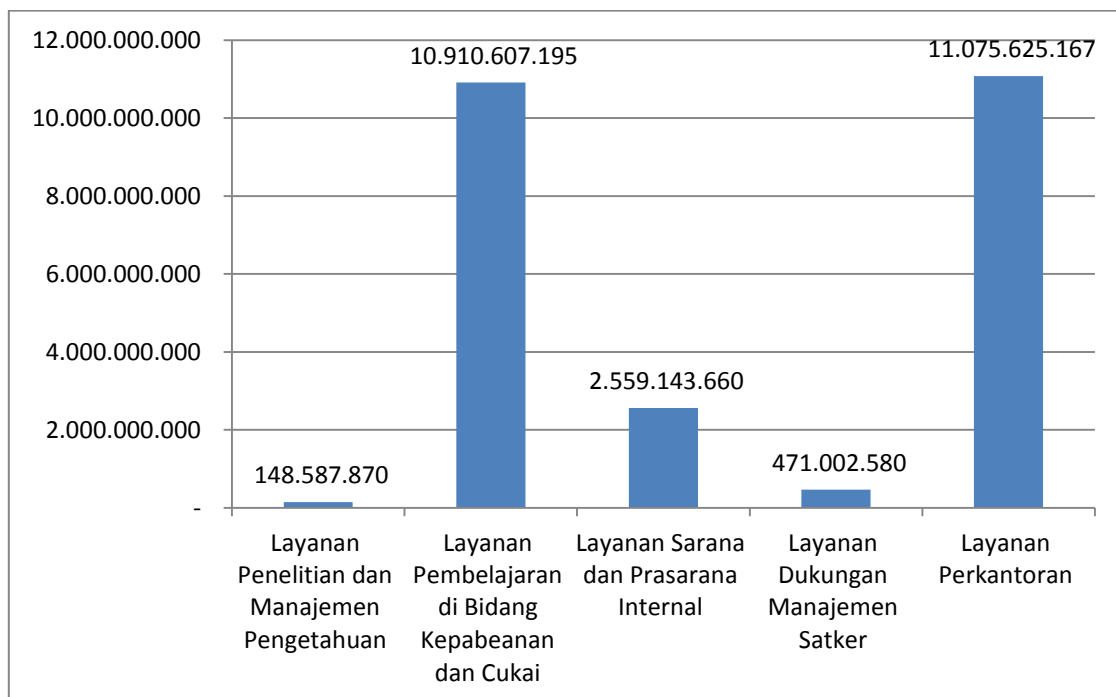
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019, Pusdiklat Bea dan Cukai telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 25.164.966.472,- atau sekitar 91.85% dari rencana anggaran sebesar Rp. 27.397.893.000,-

Tabel 3.1
Realisasi Anggaran Kegiatan dan Output Pusdiklat Bea dan Cukai
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

KEGIATAN/OUTPUT		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SALDO
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) - (3)
1733	Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanaan dan Cukai				
501	Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan	447.380.000	148.587.870	33,21%	298.792.130
502	Layanan Pembelajaran di Bidang Kepabeanaan dan Cukai	12.038.487.000	10.910.607.195	90,63%	1.127.879.805
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.559.200.000	2.559.143.660	99,99%	56.340
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	582.544.000	471.002.580	80,85%	111.541.420
994	Layanan Perkantoran	11.770.282.000	11.075.625.167	94,10%	694.656.833
JUMLAH		27.397.893.000	25.164.966.472	91.85%	2.232.926.528

Diagram 3.1
Realisasi Anggaran Per Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019



C. PELAKSANAAN DAN EVALUASI KINERJA KEGIATAN

Rencana, realisasi, dan capaian keluaran (output) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rencana dan Realisasi Output Kegiatan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

KODE	Kegiatan/Output	OUTPUT			
		RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4/3)X100%
1733	<i>Pengembangan SDM Melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional di Bidang Kepabeanan dan Cukai</i>				
501	Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan	65	104	Layanan	160
502	Layanan Pembelajaran di Bidang Kepabeanan dan Cukai	66	86	Kelas	130.30
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	Layanan	100
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100
994	Layanan Perkantoran	1	1	Layanan	100

Berikut ini akan disajikan secara lebih rinci mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen dari masing-masing output yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama Triwulan IV Tahun 2019.

1. Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan penelitian dan manajemen pengetahuan.

Tabel 3.3
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)
1733.501 Layanan Penelitian dan Manajemen Pengetahuan				
1.	1733.501.001	62	101	162.9
2.	1733.501.002	3	3	100
Jumlah		65	104	160

2. Layanan Pembelajaran di Bidang Kepabeanaan dan Cukai

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan pembelajaran di bidang kepabeanaan dan cukai. Kinerja kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu Penyelenggaraan Pelatihan Teknis, Fungsional, dan Lokakarya yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat secara rinci di tiap tahapan proses penyelenggaraan diklatnya pada tabel di bawah.

Tabel 3.4
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Kediklatan di Bidang Kepabeanaan dan Cukai
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)
1733.502 Layanan Kediklatan di Bidang Kepabeanaan dan Cukai				
1.	1733.502.003	2	3	150
2.	1733.502.006	4	6	150
3.	1733.502.009	11	12	109.09
4.	1733.502.012	3	3	100
5.	1733.502.020	9	11	122.22
6.	1733.502.025	10	9	90
7.	1733.502.026	9	19	211.11
8.	1733.502.027	14	18	128.57
9.	1733.502.029	4	5	125
Jumlah		66	86	130.30

3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan sarana dan prasarana internal.

Tabel 3.5
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Sarana dan Prasarana Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

OUTPUT	KELUARAN			
	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3/2) x 100%
1733.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal				
1733.951	1	1	Layanan	100

4. Layanan Dukungan dan Manajemen Satker

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan dukungan dan manajemen satker.

Tabel 3.6
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Dukungan dan Manajemen Satker
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

OUTPUT	KELUARAN			
	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1733.970 Layanan Dukungan dan Manajemen Satker				
1733.970	1	1	Layanan	100

5. Layanan Perkantoran

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen output layanan perkantoran.

Tabel 3.7
Rencana dan Realisasi Komponen Output
Layanan Perkantoran
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2019

OUTPUT	KELUARAN			
	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3/2) x 100%
1733.994 Layanan Perkantoran				
1733.994	12	12	bulan	100

Output dari setiap kegiatan ini ditujukan untuk memberi dukungan terhadap pelaksanaan operasional dan manajerial pusdiklat. Output ini dicapai sesuai bulan yang sudah berjalan dalam tahun anggaran. Kegiatan operasional dan manajerial Pusdiklat Bea Cukai selama Triwulan IV Tahun 2019 tidak menghadapi hambatan yang berarti.

D. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI TRIWULAN IV TAHUN 2019

Berkaitan dengan target dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2019, dapat disampaikan sebagaimana tersebut dalam Tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai
Tahun 2019

No	Uraian IKU	Target 2019	Triwulan IV (Januari-Desember)			
			Target s/d Q4	Realisasi		Capaian
				Data Mentah	Realisasi	
1.	1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	90%	90%	56/62	90,32%	100,36%
2.	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75%	75%	78/78	100%	133,33%
3.	2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik	92%	92%	1564/1460	93,35%	101,47%
4.	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,39 (skala 5)	4,39 (skala 5)	-	4,87	110,93%
5.	3b-N Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,3 (skala 5)	4,3 (skala 5)	-	4.53	105,35%
6.	4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i>	100%	100%	-	100%	100%
7.	5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	22,82%	22,82%	-	27,19%	119,16%
8.	5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,7209%	0,7209%	-	0,7838%	108,72%
9.	6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	100%	100%	-	114,85%	114,85%
10.	7a-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	100%	100%	7/7	100%	100%
11.	7b-CP Indeks pemenuhan standar mutu	3 (skala 5)	3 (skala 5)	-	5	166,67%
12.	8a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	93,75%	93,75%	15/15	100%	106,67%
13.	8b-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	76,75%	76,75%	-	96,09%	125,20%
14.	9a-CP Indeks Persepsi Integritas	90,45 (skala 100)	90,45 (skala 100)	-	91,64	101,32%
15.	9b-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%	100%	-	110%	110%
16.	10a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%	100%	-	102,87%	102,87%
17.	11a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%	95%	-	98,76%	103,96%

Penjelasan capaian IKU:

1. **1.a-(CP)** tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
2. **2.a-(CP)** tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu.
3. **2.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh BPPK dalam rangka memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan atas SDM yang kompeten. IKU ini bermanfaat dalam memberikan umpan balik kepada BPPK dalam memperbaiki proses pembelajaran pada setiap lini
4. **3.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan unggulan BPPK.
5. **3.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan pelatihan berdasarkan persepsi peserta pelatihan.
6. **4.a-(CP)** IKU disusun untuk menjamin supaya program pelatihan di BPPK selaras dengan kriteria pembelajaran Corpu, yaitu *Accessible, Relevant, Impactful* dan *Applicable*.
7. **5a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya pelatihan dengan metode pembelajaran digital dengan baik.
8. **5.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat komitmen Kementerian Keuangan untuk mengembangkan kompetensi SDM-nya melalui pendidikan dan pelatihan. IKU ini bermanfaat dalam memberikan *feedback* kepada BPPK dalam memperbaiki proses perencanaan kegiatan pelatihan.
9. **6.a-(CP)** IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC.
10. **7.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelatihan yang diselenggarakan. Kualitas suatu pelatihan dapat dilihat dari tingkat efektivitas pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menutup kesenjangan kompetensi teknis tertentu. IKU ini bermanfaat untuk menjadi dasar dalam *capacity building* bagi SDM perancang pelatihan maupun dasar perbaikan sistem dan mekanisme perancangan pelatihan di BPPK.
11. **7.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terjaganya kualitas penyelenggaraan pembelajaran kepada para peserta pelatihan.

12. **8.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur upaya BPPK dalam menempatkan pejabat sesuai kompetensinya dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pelatihan dan pencapaian tujuan organisasi lainnya. IKU ini bermanfaat untuk mengkoordinasikan kebutuhan pengembangan SDM BPPK dengan Sekretariat Badan melalui penempatan pejabat yang kompeten.
13. **8.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur komitmen organisasi dalam mengembangkan kompetensi pegawai melalui pelatihan sesuai dengan AKP tahun yang bersangkutan. IKU ini merupakan salah satu strategi organisasi dalam memperkecil gap kompetensi pegawai.
14. **9.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk meningkatkan budaya integritas Kementerian Keuangan.
15. **9.b-(N)** IKU ini bertujuan agar riset/penelitian dilakukan secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan. Dalam satu riset maksimal dilaksanakan oleh dua peneliti baik widyaiswara dengan widyaiswara maupun widyaiswara dengan non-widyaiswara. Hasil riset/penelitian dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan kaidah penulisan akademis yang berlaku. Pengujian dalam bentuk presentasi/seminar digunakan menguji aspek metodologis maupun substansi riset/penelitian. Presentasi/seminar dilakukan minimal satu kali untuk tahapan proposal dan satu kali untuk tahap hasil riset/penelitian. Output kegiatan *knowledge capture* yang diakui dalam IKU ini adalah dalam *knowledge capture* yang dituangkan dalam bentuk video. Rencana dan TOR pembuatan setiap video/buku harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusdiklat. Video dibuat dengan standar format mp4, kualitas audio minimal 128 kbps.
16. **10.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemutakhiran basis data penyelenggaraan diklat di BPPK.
17. **11.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi penyerapan atas pagu neto, keluaran riil, efiseiensi dan konsistensi.

E. ANALISIS KESESUAIAN KEGIATAN DENGAN RENSTRA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) pelatihan (termasuk lokakarya/workshop/seminar) di bidang kepabeanan dan cukai. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 63 (enam puluh tiga) pelatihan (termasuk penyelenggaraan *Open Class* sebanyak 7 kegiatan), pelatihan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 55 (lima puluh lima) pelatihan, dan yang diselenggarakan di beberapa kantor wilayah dan kantor pengawasan dan pelayanan DJBC (kerjasama pelatihan) sebanyak 57 (lima puluh tujuh) pelatiha

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Laporan Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV tahun 2019 ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya sampai dengan Triwulan IV tahun 2019. Seluruh kegiatan yang direncanakan Pusdiklat Bea dan Cukai pada tahun 2019 telah dilaksanakan dan diselenggarakan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran Pusdiklat Bea dan Cukai yang telah optimal. Selain itu, kualitas penyelenggaraan pelatihan juga sudah memperoleh penilaian sangat baik dari peserta pelatihan.

B. SARAN

Selama Triwulan IV tahun 2019 belum terdapat kendala yang berarti yang dapat menghambat kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai. Namun demikian, masih terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, baik dari segi layanan kediklatan, fasilitas kediklatan maupun tingkat kehadiran peserta pelatihan, ditambah lagi dengan tantangan yang semakin besar yang harus dihadapi Pusdiklat Bea dan Cukai di waktu mendatang dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan peningkatan kapasitas, baik tenaga pengajar maupun tenaga layanan kediklatan, perbaikan dan penggantian serta penambahan sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Bea dan Cukai dalam rangka untuk lebih memberikan pelayanan yang terbaik kepada *user*.

KONTRAK KINERJA

NOMOR: 05/PP/2019



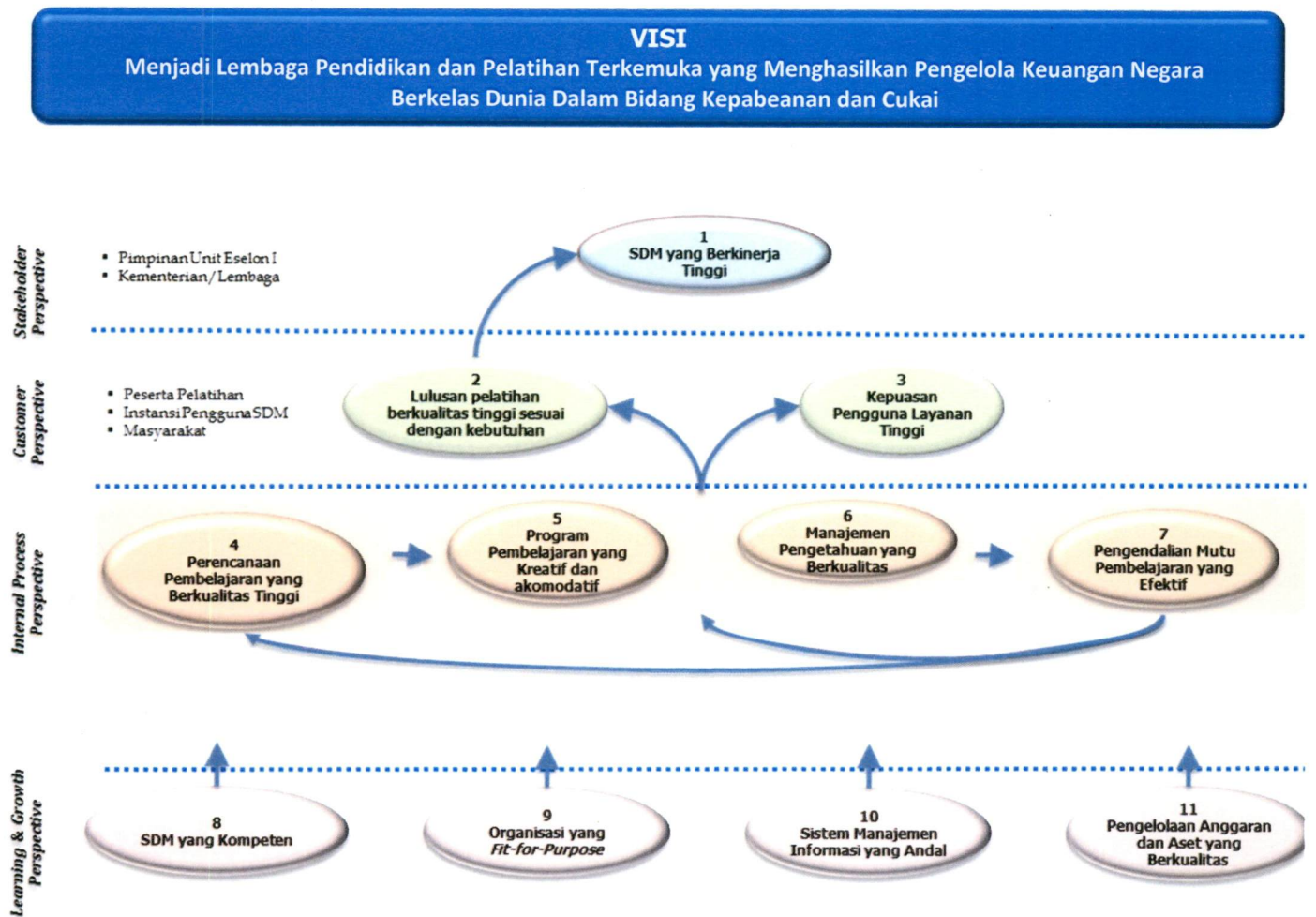
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN KEMENTERIAN KEUANGAN TAHUN 2019

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai, saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Kontrak Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peta Strategi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	SDM yang berkinerja tinggi	1a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	90%
2.	Lulusan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75%
		2b-CP Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik	92%
3.	Kepuasan pengguna layanan yang tinggi	3a-CP Indeks kepuasan pengguna layanan	4,39 (skala 5)
		3b-N Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,3 (skala 5)
4.	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi	4a-CP Presentase pengembangan <i>Instructional System Design</i>	100%
5.	Program pembelajaran yang kreatif	5a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	22,82%
		5b-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja kementerian keuangan	0,7209%
6.	Manajemen pengetahuan yang berkualitas	6a-CP Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	100%
7.	Pengendalian mutu pembelajaran yang efektif	7a-CP Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	100%
		7b-CP Indeks pemenuhan standar mutu	3 (skala 5)
8.	SDM yang kompeten	8a-CP Persentase pejabat yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	93,75%
		8b-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	76,75%
9.	Organisasi yang <i>fit-for-purpose</i>	9a-CP Indeks Integritas Organisasi	90,45 (skala 100)
		9b-N Persentase pelaksanaan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%
10.	Sistem manajemen informasi yang andal	10a-N Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%
11.	Pengelolaan anggaran dan aset yang berkualitas	11a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95%

Kegiatan
Pengembangan SDM melalui Penyelenggaraan Diklat Teknis dan
Fungsional di Bidang Kepabeanaan dan Cukai

Anggaran
Rp 27.034.309.000,-

Jakarta, Januari 2019

Kepala Badan Pendidikan dan
Pelatihan Keuangan,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai,



Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

**RINCIAN TARGET KINERJA
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2019**

No	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
1	SDM yang berkinerja tinggi							
1a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	-	-	-	-	-	90%	90%
2	Lulusan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan							
2a-CP	Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%
2b-CP	Persentase lulusan pelatihan dengan predikat minimal baik	92%	92%	92%	92%	92%	92%	92%
3	Kepuasan pengguna layanan yang tinggi							
3a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan	-	-	-	-	-	4,39	4,39 (skala 5)
3b-N	Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,3	4,3	4,3	4,3	4,3	4,3	4,3 (skala 5)
4	Perencanaan pembelajaran yang berkualitas tinggi							
4a-CP	Persentase pengembangan <i>Instructional System Design</i>	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Program pembelajaran yang kreatif dan akomodatif							
5a-CP	Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	-	20,74%	20,74%	-	20,74%	22,82%	22,82%
5b-N	Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan	0,1383%	0,1211%	0,2594%	0,2951%	0,5545%	0,1664%	0,7209%
6	Manajemen pengetahuan yang berkualitas							
6a-CP	Tingkat pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	49,33%	73,00%	73,00%	88,83%	88,83%	100%	100%
7	Pengendalian mutu pembelajaran yang efektif							
7a-CP	Persentase program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	-	100%	100%	-	100%	100%	100%
7b-CP	Indeks pemenuhan standar mutu		3	3		3	3	3 (skala 5)
8	SDM yang kompeten							
8a-CP	Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	-	93,75%	93,75%	-	93,75%	93,75%	93,75%

No	IKU	Target						
		Q1	Q2	Smt 1	Q3	s.d.Q3	Q4	Y
8b-N	Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	-	-	-	-	-	76,75%	76,75%
9	Organisasi yang <i>fit-for-purpose</i>							
9a-CP	Indeks Persepsi Integritas	-	-	-	-	-	90,45	90,45 (skala 100)
9b-N	Persentase pemenuhan riset dan <i>knowledge capture</i>	-	-	-	-	-	100%	100%
10	Sistem manajemen informasi yang andal							
10a-N	Persentase pemenuhan basis data aplikasi Semantik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Pengelolaan anggaran dan aset yang berkualitas							
11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%

Jakarta, Januari 2019

PNS yang dinilai,

Harry Mulya
NIP 19620913 199103 1 001

Sasaran Kerja Pegawai

No	I. PEJABAT PENILAI		No	II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI	
1	Nama	Rionald Silaban	1	Nama	Harry Mulya
2	NIP	19660423 199010 1 001	2	NIP	19620913 199103 1 001
3	Pangkat/ Gol. Ruang	IV/e/Pembina Utama	3	Pangkat/ Gol. Ruang	IV /d/Pembina Utama Madya
4	Jabatan	Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	4	Jabatan	Kepala Pusdiklat
5	Unit Kerja	Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	5	Unit Kerja	Pusdiklat Bea dan Cukai

No	III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN	AK	TARGET			
			KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA
1.	Meningkatkan kinerja alumni pelatihan		90%	100	12 bulan	-
2.	Meningkatkan kualitas perilaku kerja alumni pelatihan	-	75%	100	12 bulan	-
3.	Menghasilkan lulusan pendidikan dan pelatihan dari Kemenkeu dengan predikat minimal baik	-	92%	100	12 bulan	-
4.	Memenuhi kepuasan pengguna layanan		4,39 (skala 5)	100	12 bulan	-
5.	Memenuhi persepsi kepuasan peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	-	4,3 (skala 5)	100	12 bulan	-
6.	Mengembangkan <i>instructional system design</i>		100%	100	12 bulan	-
7.	Menyelenggarakan pembelajaran digital		22,82%	100	12 bulan	-
8.	Memenuhi jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kementerian Keuangan	-	0,7209%	100	12 bulan	-
9.	Meningkatkan pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC		100%	100	12 bulan	-
10.	Menghasilkan program pelatihan yang mendapatkan nilai validasi A	-	100%	100	12 bulan	-
11.	Memenuhi Standar Mutu		3 (skala 5)	100	12	-
12.	Meningkatkan pejabat yang memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	-	93,75%	100	12 bulan	-
13.	Memenuhi kewajiban pengembangan kompetensi pegawai	-	76,75%	100	12 bulan	-
14.	Mewujudkan organisasi yang berintegritas tinggi	-	90,45 (skala 100)	100	12 bulan	-
15.	Melaksanakan riset dan <i>knowledge capture</i>	-	100%	100	12 bulan	-

No	III. KEGIATAN TUGAS POKOK JABATAN	AK	TARGET			
			KUANTITAS/ OUTPUT	KUALITAS/ MUTU	WAKTU	BIAYA
16.	Melengkapi basis data aplikasi semantik	-	100%	100	12 bulan	-
17.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran	-	95%	100	12 bulan	Rp 21,27 M

Jakarta, Januari 2019

Pejabat Penilai,

PNS yang dinilai,



Rionald Silaban
NIP 19660423 199010 1 001



Harry Mulya †
NIP 19620913 199103 1 001

**INISIATIF STRATEGIS
KEPALA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
TAHUN 2019**

No	SS/IKU	Inisiatif Strategis	Output/ Outcome	Trajectory		Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Biaya (Rp)
				Kegiatan	Output			
1.	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	Pelatihan Kepabeaan dan Cukai di Bidang Penanganan Kejahatan Lintas Negara	150 peserta	Q1: Persiapan Pelatihan dan Pelayanan Kelas	Q1: Desain Pembelajaran dan 30 Peserta	Maret s.d. November	Pusdiklat Bea dan Cukai	Rp 601 juta
				Q2: Pelayanan Kelas	Q2: 30 Peserta			
				Q3: Pelayanan Kelas	Q3: 60 Peserta			
				Q4: Pelayanan Kelas	Q4: 30 Peserta			

Jakarta, Januari 2019

Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai,



Harry Mulya †
NIP 19620913 199103 1 001



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BEA DAN CUKAI

JALAN BOJANA TIRTA III RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR 13230 TELEPON (021) 47862387; FAKSIMILE (021) 4897123; SITUS: www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-22/PP.5/2020

Yth : Sekretaris Badan
Dari : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Capaian IKU Kemenkeu Two Bulan Desember Tahun 2019
Tanggal : 8 Januari 2020

Sehubungan telah berakhirnya bulan Desember 2019, bersama ini kami sampaikan Laporan Capaian IKU Kemenkeu Two Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan 31 Desember 2019 (terlampir).

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya



LAPORAN CAPAIAN IKU
 PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019

1.a-CP Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya	90%	90,32%	100,36%

Capaian IKU

Nama Pelatihan	Alumni meningkat/Alumni yang diukur		
Peltek Intelijen Analisis	19/21		
Peltek Pemeriksaan Barang Impor Angkatan I	20/21		
Peltek Fasilitas TPB (e-learning) Angkatan I	5/6		
Peltek Pelayanan Administrasi Manifes	12/14		
Capaian IKU	56/62	90,32%	

2.a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya

IKU	Y		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase alumni pelatihan yang meningkat kualitas perilaku kerjanya	75,00%	100,00%	133,33%

Proyeksi Capaian

Nama Pelatihan	Alumni meningkat/	Capaian	Nilai Peningkatan
Peltek Intelijen Analisis	25/25	100,00%	1,99
Peltek Pemeriksaan Barang Impor Angkatan I	27/27	100,00%	2,04
Peltek Fasilitas TPB (e-learning) Angkatan I	11/11	100,00%	1,64
Peltek Pelayanan Administrasi Manifes	15/15	100,00%	1,56
Capaian IKU		100,00%	

2.b-CP Persentase Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Lulusan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	92,00%	93,35%	101,47%	92,00%	93,35%	101,47%

Nama Pelatihan	Peserta Pelatihan	Lulusan Minimal Baik
Peltek Kesamaptaaan Khusus	59	53
Peltek Fasilitas KITE untuk Pegawai Ijten	34	28
Peltek Pelayanan Administrasi Manifes	30	30
Peltek Pemeriksaan Barang Ekspor	60	60
Peltek Intelijen Analisis	30	23
Peltek Kesamaptaaan Angkatan I	89	85
Pelatihan Teknis Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja Lab	20	20
Pelatihan Teknis Dasar Kepabeanaan dan Cukai	60	60
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabeaan dan Cukai Angkatan	29	29
Pelatihan Fungsional PBC Peneliti Dokumen Tingkat Terampil	28	27
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor	30	30
Pelatihan Teknis Fasilitas TPB (e-learning) 1	29	22
Pelatihan Teknis Ahli Hukum Kepabeanaan dan Cukai	27	27
Pelatihan Teknis Perbendaharaan Penerimaan (blended learni	29	28



Pelatihan Teknis Fasilitas KITE	30	28
Pelatihan Teknis Pawang Anjing Pelacak	10	8
Pelatihan Fungsional PBC Analisis Laboratorium Tingkat Ahli	30	30
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes	30	30
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan II	90	86
Pelatihan Teknis TPB E-Learning 2	90	69
Pelatihan Fungsional Keberatan Banding dan Penagihan Tingkat	30	30
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai Angkatan	30	26
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan III	90	87
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes 2	30	30
Pelatihan Teknis Layanan Informasi Blended Learning	29	16
Pelatihan Teknis Pawang Anjing Pelacak : Marine Dog	10	10
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Dasar Elearning	30	29
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli BC	30	30
Pelatihan Teknis KC Dasar Angkatan II	60	60
Pelatihan Teknis Intelijen Taktis	30	12
Pelatihan Fungsional PBC Audit Terampil	30	30
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar BC Angkatan III	30	29
Pelatihan Teknis Kepatuhan Internal (Blended Learning)	30	29
Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Terampil	21	21
Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Ahli	20	20
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan Angkatan IV	60	59
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	25	25
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli BC Angkatan II	30	30
Pelatihan Teknis BC Dasar Angkatan III	60	60
Pelatihan Fungsional PBC Peneliti Dokumen Tingkat Ahli	25	24
Pelatihan VBSS	30	30
TOTAL	1564	1460

3.a-CP Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4,39	4,87	110,93%

3.b-N Indeks Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Proses Pembelajaran

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Persepsi Peserta Diklat Terhadap Proses Pembelajaran	4,3	4,53	105,35%	4,3	4,53	105,35%

4.a-CP Persentase Pengembangan Instructional System Design

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pengembangan ISD	100%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%

ISD yang telah diselesaikan

1. Pelatihan Pra Kesamaptaaan (E-Learning)
2. Pelatihan Teknis Kesamaptaaan
3. Pelatihan Budaya Organisasi DJBC (E-Learning)
4. Pelatihan Tugas dan Fungsi DJBC (E-Learning)
5. Pelatihan Teknis Kepabeanaan dan Cukai Dasar
6. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Dasar (E-Learning)
7. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan
8. Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Ekspor
9. Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai
10. Pelatihan Fungsional PBC Keberatan, Banding dan Penagihan Tingkat Ahli
11. Pelatihan Teknis Ahli Hukum Kepabeanaan dan Cukai
12. Lokakarya Pemeriksaan Crude Palm Oil (CPO), Kayu, dan Migas
13. Lokakarya Kepabeanaan dan Cukai untuk Dosen PKN STAN
14. Lokakarya Fasilitas PLB dan E-Commerce Bagi Pegawai Sekretariat Komwasjak
15. Pelatihan Teknis Pawang Anjing Pelacak DJBC Lanjutan: Marine Dog
16. Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli Bea dan Cukai (Insidentil)
17. E-learning UU Kepabeanaan
18. E-learning UU Cukai
19. Vessel Search Course (Insidentil)
20. Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Tingkat Terampil (Insidentil)
21. Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Tingkat Ahli (Insidentil)
22. E-Learning Fasilitas KITE IKM (Insidentil)
23. E-Learning Fasilitas GB (Insidentil)

5.a-CP Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	22,82%	27,19%	119,16%	22,82%	27,19%	119,16%

E-Learning
Total Peserta (Sem 1 + Sem 2)

Peserta 3156 orang
7257 orang

Program 8 program
49 program pada tahun 2019

5.b-N Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kementerian Keuangan	0,7209%	0,7838%	108,72%	0,7209%	0,7838%	108,72%

Nama Pelatihan	Sumber Dana	Jumlah Peserta		Jamlat	Jamlator
		Kemenkeu	Non-Kemenkeu		
Workshop Pelayanan dan Pengawasan Impor MMEA untuk	Pusdiklat BC	38		17	646
Workshop Keberatan di Bidang Kepabeanan dan Cukai dan Pe	Pusdiklat BC	39		17	663
Pelatihan Teknis Fasilitas KITE untuk Pegawai Inspektorat	Pusdiklat BC	34		41	1394
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan Khusus	Pusdiklat BC	59		122	7198
Pelatihan Teknis Pelayanan Administrasi Manifes	Pusdiklat BC	30		78	2340
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Ekspor	Pusdiklat BC	60		110	6600
Pelatihan Teknis Intelijen Analisis	Pusdiklat BC	30		128	3840
Pelatihan Teknis Manajemen Mutu dan Keselamatan Kerja	Pusdiklat BC	20		64	1280
Peltek Kesamaptaaan Angkatan I	Pusdiklat BC	89		284	25276
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai	Pusdiklat BC	29		126	3654
Pelatihan Fungsional PBC Peneliti Dokumen Tingkat	Pusdiklat BC	28		126	3528
Pelatihan Teknis Dasar Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	60		348	20880
Peltek Pemeriksaan Barang Impor	Pusdiklat BC	30		182	5460
Peltek TPB Elearning	Pusdiklat BC	29		45	1305
Peltek Ahli Hukum Kepabeanan dan Cukai	Pusdiklat BC	27		97	2619
Peltek Perbendaharaan dan Penerimaan Blended	Pusdiklat BC	30		96	2802
Lok CPO, Kayu, dan Migas	Pusdiklat BC	29		39	1131
Peltek KITE	Pusdiklat BC	30		50	1500
Pelatihan Budaya Organisasi DJBC (E-Learning)	Pusdiklat BC	479		12	5748
Pelatihan Tugas dan Fungsi DJBC (E-Learning)	Pusdiklat BC	481		12	5772
Pelatihan Pra-Kesamaptaaan (E-Learning)	Pusdiklat BC	1099		30	32970
Peltek Pawang Anjing Pelacak	Pusdiklat BC	10		873	8730
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan Angkatan II	Pusdiklat BC	90		264	23760
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes I	Pusdiklat BC	30		124	3720
Pelfung PBC Analisis Lab Tingkat Ahli	Pusdiklat BC	30		166	4980
Peltek TPB Elearning II	Pusdiklat BC	90		45	4050
Pelfung PBC Keberatan Banding dan Penagihan Tingkat Ahli	Pusdiklat BC	30		164	4920
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar Pabean dan Cukai	Pusdiklat BC	30		136	4080
Lokakarya Transnational Organized Crimes	Pusdiklat BC	30		28	840
Pelatihan Teknis Cukai Lanjutan Blended	Pusdiklat BC	30		36	1080
Transnational Organized Crimes Workshop	Pusdiklat BC	22		21	462
Pelatihan Teknis Kesamaptaaan Angkatan III	Pusdiklat BC	90		264	23760
Pelatihan Teknis Layanan Informasi (Blended)	Pusdiklat BC	29		168	4872
Peltek Pawang Anjing Pelacak : Marine Dog	Pusdiklat BC	10		96	960
Pelatihan Teknis Transnational Organized Crimes II	Pusdiklat BC	30		124	3720
Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Dasar II	Pusdiklat BC	60		338	20280
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Dasar E-	Pusdiklat BC	30		32	960
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli BC	Pusdiklat BC	30		102	3060
Pelfung PBC Audit Tingkat Terampil	Pusdiklat BC	30		102	3060
Pelatihan Teknis Intelijen Taktis	Pusdiklat BC	29		130	3770
Pelatihan Teknis Kepala Hanggar BC III	Pusdiklat BC	30		136	4080
Pelatihan Teknis Kepatuhan Internal Blended	Pusdiklat BC	30		126	3780
Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Dasar III	Pusdiklat BC	60		338	20280
Peltek Kesamaptaaan Angkatan IV	Pusdiklat BC	60		264	15840
Lokakarya Transnational Organized Crimes Ang. II	Pusdiklat BC	40		28	1120
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Impor Lanjutan	Pusdiklat BC	25		115	2875
Pelatihan Fungsional PBC Peneliti Dokumen Tingkat Ahli	Pusdiklat BC	25		174	4350
Pelatihan Teknis Calon Awak Kapal Patroli BC Angkatan II	Pusdiklat BC	30		102	3060
Seminar Knowledge Management dan Pengelolaan E-	Pusdiklat BC	25		4	100
Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Terampil	Pusdiklat BC	21		78	1638
Pelatihan Fungsional PBC Pengelola TIK Ahli	Pusdiklat BC	20		78	1560
Pelatihan Undang-undang Kepabeanan (E-Learning)	Pusdiklat BC	104		24	2496
Pelatihan Undang-undang Cukai (E-Learning)	Pusdiklat BC	103		18	1854
Peltek Visit, Board, Search and Seizure	Pusdiklat BC	30		200	6000
Pelatihan Proses Bisnis Kepabeanan dan Cukai Lanjutan	Pusdiklat BC	31		36	1116
Pelatihan E-Learning Fasilitas KITE IKM	Pusdiklat BC	743		8	5944
	TOTAL	4857		6966	333763

Penyelenggaraan Open Class					
Seminar Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Perdagangan	Pusdiklat BC	16		3	48
Seminar Perlakuan Perpajakan atas Transaksi Perdagangan	Pusdiklat BC	3			9
Dampak Ekonomi Fasilitas Kawasan Berikat dan KITE	Pusdiklat BC	18		3	54
Lokakarya Dana Bagi Hasil Cukai dan Pemanfaatannya, dan	Pusdiklat BC	54		6	324
Seminar Cara Mengklasifikasi Barang dan Menghitung Nilai	Pusdiklat BC	0		3	0
Impor Barang Kiriman Tanpa Hambatan	Pusdiklat BC	47		3	141
Program Sinergi Reformasi DJP DJBC dan DJA dalam	Pusdiklat BC	7		4	28
	TOTAL	145		25	604
Penyelenggaraan Pelatihan di Daerah					
Peltek Kepala Hanggar	BDK Yogyakarta	30		140	4200
Lokakarya CNT	BDK Manado	29		44	1276
Peltek Pemeriksaan Barang Penumpang Angkatan I	BDK Denpasar	30		68	2040
Peltek Dasar Kepabeanan Dan Cukai	BDK Pekanbaru	30		348	10440
Peltek Kesamaptaaan Angkatan I	BDK Yogyakarta	59		284	16756
Peltek Kesamaptaaan	BDK Makassar	85		284	24140
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Pekanbaru	30		110	3300
Peltek Kesamaptaaan II	BDK Yogyakarta	59		284	16756
Lok CPO, Kayu, dan Migas	BDK Pontianak	30		39	1170
Lok CPO, Kayu, dan Migas	BDK Pekanbaru	30		39	1170
Peltek Patroli dan Pemeriksaan Sarkut Laut	BDK Pekanbaru	30		136	4080
Lok CPO, Kayu, dan Migas	BDK Palembang	30		39	1170
Lok CPO, Kayu, dan Migas	BDK Medan	30		39	1170
Peltek Kesamaptaaan I	BDK Malang	90		284	25560
Peltek Pemeriksaan Barang Penumpang Angkatan II	BDK Denpasar	30		68	2040
Peltek Kesamaptaaan I	BDK Cimahi	90		284	25560
Lok Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang	BDK Cimahi	30		41	1230
Lok CNT	BDK Medan	30		44	1320
Peltek Administrasi Penyidikan KC	BDK Pekanbaru	30		88	2640
Peltek Kesamaptaaan II	BDK Malang	90		284	25560
Peltek Kesamaptaaan III	BDK Yogyakarta	60		284	17040
Lokakarya Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang	BDK Yogyakarta	30		30	900
Lokakarya Deteksi Melalui Pemindai X-Ray Kanwil Jateng	BDK Yogyakarta	25		41	1025
Lok Penegakan Hukum di Laut Berkaitan Dengan BC	BDK Pekanbaru	30		18	540
Peltek Kesamaptaaan I	BDK Palembang	60		284	17040
Peltek Kesamaptaaan I	BDK Pekanbaru	60		284	17040
Peltek Kesamaptaaan I	BDK Medan	60		284	17040
Lokakarya Teknis dan Administrasi Penindakan di Bidang	BDK Cimahi	30		30	900
Pelatihan Teknis Cukai Lanjutan Blended	BDK Malang	30		80	2400
Pelatihan Teknis Kepabeanan dan Cukai Dasar	BDK Medan	30		338	10140
Peltek Kesamaptaaan III	BDK Malang	90		264	23760
Peltek Kesamaptaaan II	BDK Cimahi	90		264	23760
Lok Adminisitrasi Penyidikan Kanwil DJBC Bali NTB NTT	BDK Denpasar	24		35	840
Peltek Kesamaptaaan II	BDK Medan	58		264	15312
Lok Pengawasan Narkotika (CNT) Kanwil DJBC Bali NTB	BDK Denpasar	33		31	1023
Peltek Kesamaptaaan	BDK Denpasar	87		264	22968
Peltek Kepabeanan dan Cukai Dasar	BDK Pontianak	30		338	10140
Lokakarya Pengawasan Barang dan Sarana Pengangkut di	BDK Pontianak	30		23	690
Peltek KC Dasar 1	BDK Palembang	30		338	10140
Peltek KC Dasar 1	BDK Malang	30		338	10140
Peltek Kesamaptaaan II	BDK Makassar	90		264	23760
Peltek Kepala Hanggar BC	BDK Cimahi	30		136	4080
Seminar Regulasi Impor dan Pengawasan Komoditi Tekstil	BDK Cimahi	53		10	530
Seminar Pengenalan Komoditi dan Proses Bisnis Industri	BDK Cimahi	53		10	530
Pelatihan Teknis Pemeriksaan Barang Ekspor	BDK Balikpapan	30		110	3300
Peltek KC Dasar	BDK Yogyakarta	30		338	10140
Lok Adminisitrasi Penyidikan Kanwil Kalbagbar	BDK Pontianak	30		37	1110
Peltek Kesamaptaaan 2	BDK Pekanbaru	60		264	15840
Peltek KC Dasar 2	BDK Palembang	30		338	10140
Peltek Kepala Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Palembang	30		136	4080
Peltek Kepala Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Medan	30		136	4080
Peltek KC Dasar 2	BDK Malang	30		338	10140
Peltek KC Dasar	BDK Makassar	30		338	10140
Peltek Kepala Hanggar Fasilitas TPB	BDK Cimahi	35		40	1400
Lokakarya Optimalisasi Tugas Hanggar Pabean dan Cukai	BDK Cimahi	30		30	900
	TOTAL	2400		9304	474586
Penyelenggaraan Diklat Kerjasama					
Lok CECSC	Kanwil DJBC Bali,	30		22	660
Lok CECSC	KPPBC Makassar	30		26	780
Lokakarya Kepabeanan dan Cukai untuk Dosen PKN STAN	Pusdiklat BC	14		46	644
Lok CECSC	Kanwil DJBC Jawa Barat	29		15	435
Lok CECSC	KPPBC Tangerang	30		16	480
Lok CECSC	KPPBC Tasikmalaya	33		17	561
Lok CECSC	KPPBC Ambon	33		17	561
Lokakarya Pengolahan Data Tingkat Dasar	Dit. Audit	30		10	300
Lok CECSC	Kanwil DJBC Sumbagtim	29		16	464
Lok Pengawasan NPP	Kanwil DJBC Kalbagsel	31		23	713
Lok CECSC	KPPBC Kendari	47		17	799
Lok CECSC	KPPBC Bogor	41		17	697
Lok CECSC	KPPBC Gresik	26		17	442
Lok CNT di Laut	Kanwil Khusus Kepri	60		44	2640
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	Kanwil Kalbagsel	30		30	900
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	KPPBC Balikpapan	30		30	900
Lok CECSC	KPPBC Purwokerto	24		17	408
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	KPU BC Batam	30		30	900
Lok CECSC	KPPBC Bandung	30		15	450

Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	KPPBC Tanjung Perak	28		39	1092
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	Kanwil Jateng DIY	30		39	1170
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	Kanwil Sulbagsel	30		39	1170
Lok Penanganan Perkara dan Kaleidoskop Perkara Hukum	KPPBC Tanjung Perak	26		4	104
Lok CECSC	KPPBC Luwuk	23		17	391
Lok CECSC	KPPNC Sangatta	18		17	306
Lok Administrasi Penyidikan	Kanwil Kalbagsel	38		35	1330
Lok CECSC	KPPBC Kudus	30		17	510
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	KPPBC Jambi	29		39	1131
Lok CNT	Kanwil Sumbagbar	28		25	700
Lok Pemeriksaan CPO, Kayu, dan Migas	KPPBC Gresik	29		39	1131
Lok Pengolahan Data Audit BC	Dit. Audit	30		29	870
Lok Pembuktian Perkara Pidana Dan TPPU	Kanwil DJBC Sumatera Utara	31		25	775
Lok Pembuktian Perkara Pidana Dan TPPU	Kanwil DJBC Sulbagsel	30		25	750
Lok Deteksi Melalui Pemindai X-Ray	Kanwil DJBC Kalbagbar	27		30	810
Lok Bantuan Hukum	Kanwil DJBC Bali, NTB, dan NTT	39		15	585
Lok Identifikasi dan Klasifikasi Barang	KPPBC Sidoarjo	40		8	320
Lok Administrasi Penyidikan	KPPBC Jambi	25		29	725
Lok Deteksi Melalui Pemindai X-Ray	KPPBC Teluk Nibung	29		30	870
Lok Survey Kelaiklautan Bidang Teknis Kapal Patroli BC	PSO Batam	5		30	150
Lok CECSC	KPPBC Kuala Tanjung	23		15	345
Lok Pengawasan NPP	KPPBC Sabang	32		28	896
Lok Identifikasi dan Klasifikasi Barang Besi, Baja, Mesin dan	Dit Audit	70		17	1190
Lok CECSC	Kanwil Sumut	20		17	340
Lok CECSC	KPPBC Manado	24		17	408
Lok Tata Cara Penanganan dan Pemeriksaan Barang Ekspor Berupa CPO serta Produk Turunannya	KPPBC Kuala Tanjung	27		13	351
Lok CECSC	Kanwil Jateng DIY	30		16	480
Lok CECSC	Kanwil Kalbagbar	48		23	1104
Lok Implementasi AUPB dan Ketentuan Tipikor Dalam	Kanwil Jatim I	40		9	360
Lok Penetapan Nilai Pabean dan Penetapan Tarif	Kanwil Sumut	38		9	342
Lok Pengawasan NPP	KPPBC Juanda	30		30	900
Lokakarya Implementasi Asas Umum Pemerintahan yang	Kanwil Jatim I	40		9	360
Lok CECSC	KPPBC Pangkalan Bun	32		19	608
Lokakarya Klasifikasi Tarif dan Penetapan Nilai Pabean di	Kanwil Maluku	28		18	504
Lok CECSC	Kanwil Banten	30		17	510
Lok CECSC	KPPBC Jember	31		15	465
Lok Audit Forensik BC	Kanwil Sumatera Utara	37		9	333
Lok CESC	KPPBC Dumai	30		16	480
	TOTAL	1782		1253	38600
Jumlah Total		9184		17548	847553

6.a-CP Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC	100,00%	114,85%	114,85%	100,00%	114,85%	114,85%

Realisasi Lesson Learned Q4 = 110% (bobot 20%) = 22%

Bounce Rate Q4 2019 = 33,43%

Target Bounce Rate Q4 2019 = 30%

Realisasi Bounce Rate Q4 = $1 + (1 - 33,43\% / 30\%) * 100\% = 88,56\%$ (bobot 10%) = 8,85%

Unique Page Views Pusdiklat BC sampai dengan 31 Desember 2019 = 60.216 views

Realisasi Unique Page Views KLC Q4 = $60.216 \text{ views} / (\text{target } 750 \text{ views} \times 15 \text{ WI}) = 120\%$ (bobot 30%) = 36%

Kualitas Konten nilai rata-rata 4,92 dari target 5

Realisasi Kualitas Konten Q4 = $(4,92/4) \times 100\% = 120\%$ (bobot 40%) = 48%

Nilai realisasi IKU = Realisasi Lesson Learned + Realisasi Bounce Rate + Realisasi Unique Page Views + Realisasi Kualitas Konten = 114,85%

7.a-CP Persentase Program Diklat yang Mendapatkan Nilai Validasi Minimal A

IKU	Q4			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Program Diklat yang Mendapatkan Nilai Validasi Minimal A	100%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%

Sudah mendapatkan nilai A untuk 7 pelatihan yang di validasi

Peltek Fasilitas KITE untuk Pegawai Itjen Kemenkeu

Peltek Fasilitas KITE

Workshop Keberatan Banding untuk Pegawai Itjen Kemenkeu

Pelatihan Teknis Fasilitas Penimbunan Berikat (E-Learning)

Pelatihan Teknis Kesamaptaaan Khusus

Workshop Pelayanan dan Pengawasan Impor MMEA untuk Pegawai Itjen Kemenkeu

7.b-CP Indeks pemenuhan standar mutu

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pemenuhan standar mutu	3	5	166,67%	3	5	166,67%

8.a-CP Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pejabat yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	93,75%	100,00%	106,67%	93,75%	100,00%	106,67%

Nilai didapat dari Bagian Kepegawaian BPPK

8.b-N Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai	76,75%	96,09%	125,20%

9.a-CP Indeks Persepsi Integritas

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Indeks Persepsi Integritas	90,45	91,64	101,32%

9.b-N Persentase Pemenuhan riset dan *knowledge capture*

IKU	Target Y	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan riset dan <i>knowledge capture</i>	100%	110,00%	110,00%
Capaian Riset	100%	Selesai Procciding	
Capaian KC	120%	realisasi 131%	
Capaian IKU	110,00%		

10.a-N Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik	100%	102,87%	102,87%	100%	102,87%	102,87%

Penilaian dilakukan oleh Bagian TIK, Sekretariat BPPK

11.b-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

IKU	Y			Y		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,00%	98,76%	103,96%	95%	98,76%	103,96%

Jakarta, Januari 2020
Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai

Ditandatangani secara elektronik
Harry Mulya



**Laporan Kinerja
Pusdiklat Bea dan Cukai**

2019